

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya tak terlepas dari penelitian-penelitian yang telah lampau yang dilakukan oleh para peneliti lain. Sehingga penelitian yang akan dilakukan ini memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut ialah beberapa penelitian terdahulu yang diambil sebagai referensi untuk penelitian ini.

##### 1. **Jihadi *et. al.* (2021)**

Tujuan penelitian terdahulu ini ialah untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, juga pengaruh pengungkapan CSR sebagai variabel moderator, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, dan diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan dengan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2014–2019.

Penelitian terdahulu ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis data dengan bantuan program SPSS 18. Dan hasilnya memperlihatkan bahwa rasio likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sesuai dengan hipotesis awal penelitian. CSR yang berperan sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini ialah CSR memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai

perusahaannya. Dalam menarik lebih banyak investor, perusahaan harus memperhatikan tidak hanya kinerja keuangan tetapi juga kinerja sosial. Perusahaan skala besar cenderung lebih banyak melakukan CSR sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Juga menempatkan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan indeks LQ45, sementara sampel penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu juga menggunakan variabel moderasi yaitu CSR dalam penelitiannya, sementara penelitian ini tidak. Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2014-2019, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

## **2. Novari & Lestari (2020)**

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan yaitu mengamati bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan properti dan *real estate* di BEI. Penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel independennya. Sementara untuk variabel dependennya menggunakan nilai perusahaan. Untuk populasi penelitian terdahulu ini ialah seluruh perusahaan properti dan *real estate* di BEI untuk periode 2012-2014. Menggunakan *purposive*

*sampling* untuk menentukan sampel dan mendapatkan 40 perusahaan sebagai sampel.

Menggunakan *obsevation non participant* sebagai metode pengumpulan data. Menggunakan regresi linier berganda untuk teknik analisis data dan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*. Dan mendapatkan hasil yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Juga menempatkan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel yaitu perusahaan properti dan *real estate*, sementara penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2012-2014, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

### **3. Himawan & Andayani (2020)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini yaitu menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI. Dalam penelitian terdahulu, menggunakan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel independennya. Sementara untuk variabel dependennya menggunakan nilai perusahaan.

Populasi yang didapat ialah sebanyak 21 perusahaan properti dan *real estate* yang telah terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode

*purposive sampling*. Dan didapat sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2018. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda. Dan hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Juga menempatkan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor properti dan *real estate*, sementara untuk penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2016-2018, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

#### **4. Sari & Sedana (2020)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini ialah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta mengetahui peran struktur modal dalam memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI. Variabel independen dari penelitian terdahulu ini ialah profitabilitas dan likuiditas. Dan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya juga menggunakan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

Populasi dalam penelitian terdahulu ini ialah perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2017. Penelitian terdahulu ini menggunakan sampel dengan metode sensus. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis*. Dan hasilnya ialah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan pada variabel independen yaitu profitabilitas. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sampel dari penelitian terdahulu ialah perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan, sementara penelitian ini adalah perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu menggunakan variabel *intervening* yaitu struktur modal, sedangkan penelitian ini tidak. Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2013-2017, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

##### **5. Pagaddut (2020)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini ialah mengeksplorasi hubungan antara kombinasi bisnis dan nilai perusahaan. Secara khusus mempelajari pengaruh kombinasi bisnis pada nilai perusahaan dan profitabilitas dan juga pengaruh

profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kemudian menyelidiki lebih lanjut efek mediasi profitabilitas pada hubungan tersebut.

Dengan menggunakan desain penelitian eksplanatori, penelitian ini menerapkan metode total *enumeration sampling* untuk memasukkan 25 perusahaan publik Filipina yang telah menyelesaikan merger dan akuisisi, tidak termasuk perusahaan-perusahaan yang bersifat keuangan dan data yang tidak lengkap. Selanjutnya menggunakan laporan tahunan selama tiga tahun sebelum dan sesudah tahun penggabungan usaha, sehingga didapat 175 sampel. Dengan menggunakan PLS-SEM, diperoleh hasil bahwa kombinasi bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini juga mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak memediasi hubungan antara kombinasi bisnis dan nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan profitabilitas. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan publik Filipina sebagai sampel, sementara penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu menggunakan metode PLS untuk analisis datanya sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS, dan penelitian terdahulu mengambil data tiga tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

## 6. Immu Puteri Sari (2019)

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan yaitu melihat bukti empiris adanya pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian terdahulu ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel dengan mengambil laporan keuangan perusahaan untuk periode 2010-2014. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, populasi dalam penelitian ini sebanyak 144 perusahaan sedangkan untuk sampel ada sebanyak 24 perusahaan.

Penelitian terdahulu ini menggunakan analisis deskriptif dan asumsi klasik sebagai analisis data yang digunakan. Dan mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai ( $0,104 > 0,05$ ), sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai ( $0,036 < 0,05$ ). Hasil pengujian simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan dengan nilai ( $0,000 < 0,05$ ).

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan *leverage* sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menambahkan *leverage* sebagai

variabel independennya. Penelitian terdahulu menggunakan data untuk tahun 2010-2014, sementara penelitian ini menggunakan data 2017-2021.

#### 7. Oktaviarni (2019)

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan yaitu mengamati secara empiris bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian terdahulu ini menggunakan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan dan untuk variabel dependennya ialah nilai perusahaan. Populasi untuk penelitian terdahulu ini ialah perusahaan *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2014-2016. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel dan didapat 22 perusahaan.

Menggunakan analisis regresi berganda sebagai metode analisisnya. Dan mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), kebijakan dividen (DPR), dan ukuran perusahaan ((Ln) total aset) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Juga menempatkan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu memiliki sampel dari perusahaan *real estate*, sementara penelitian ini dari perusahaan otomotif.

Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2014-2016, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

#### **8. Hirdinis (2019)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini ialah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderatori oleh profitabilitas. Variabel independen pada penelitian terdahulu ini ialah struktur modal dan ukuran perusahaan, sementara untuk variabel dependennya ialah nilai perusahaan. Serta menggunakan profitabilitas sebagai moderasi.

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dengan jumlah 47 perusahaan yang sudah *go public*. Sampel diputuskan menggunakan *purposive sampling*. Dengan mengambil laporan keuangan perusahaan di sub-sektor pertambangan logam dan mineral untuk periode 2011-2015. Didapatlah 7 perusahaan sebagai sampel. Dan hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan dalam menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian

terdahulu memilih perusahaan sub-sektor pertambangan logam dan mineral sebagai sampel, sementara penelitian ini memilih perusahaan otomotif. Dalam penelitian terdahulu struktur modal sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel moderasinya, sementara penelitian ini tidak. Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2011-2015, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

#### **9. Husna & Satria (2019)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini ialah untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA), *debt-to-asset ratio* (DAR), *current ratio* (CR), ukuran perusahaan, dan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Penelitian terdahulu ini menggunakan ROA, DAR, CR, ukuran perusahaan, DPR sebagai variabel independennya, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Penelitian terdahulu ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel dan diperoleh 32 sampel dari 138 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dan penelitian terdahulu ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik penelitiannya. Dan mendapatkan hasil ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan pada variabel independen yaitu profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu

dan penelitian ini yaitu sampel penelitian terdahulu ialah perusahaan manufaktur, sementara penelitian ini perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2013-2016, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

#### **10. Al-Slehat (2019)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini ialah untuk menguji *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur aset pada nilai perusahaan. Penelitian terdahulu ini mendapatkan sampel sebanyak 13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di bursa efek amman periode 2010-2018 dengan menggunakan pendekatan metode analitik. Variabel independen penelitian terdahulu ini ialah *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur aset, dan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya.

Menggunakan model regresi garis sederhana dalam menguji hipotesis penelitian dan menggunakan bantuan dua program yaitu *E-views* dan STATA. Selain kedua program uji akar unit dan faktor inflasi varians dalam memastikan stabilitas data dan tidak adanya hubungan antar variabel. Dan hasilnya menyimpulkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara *leverage* dengan skala Tobin's Q adalah negatif.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage*. Serta menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sampel penelitian terdahulu ialah perusahaan sektor industri pertambangan

dan ekstraksi, sementara penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu memakai data untuk tahun 2010-2018, sementara penelitian ini memakai data untuk tahun 2017-2021. Dan penelitian terdahulu ini menggunakan data yang berada di bursa efek amman, sementara penelitian ini mengambil dari BEI.

#### **11. Nurmindia *et. al.* (2017)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini yaitu menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial untuk profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan ((ln) total aset) terhadap nilai perusahaan (PBV). Untuk penelitian terdahulu ini memiliki variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Dan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Penelitian terdahulu ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 sebagai populasi. Dan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya dan didapat 20 perusahaan. Penelitian terdahulu ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 8 sebagai metode analisis data. Dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Juga menempatkan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu memilih perusahaan

manufaktur sub sektor barang dan konsumsi sebagai sampel, sementara penelitian ini memilih perusahaan otomotif. Penelitian terdahulu mengambil data untuk tahun 2012-2015, sementara penelitian ini mengambil data untuk tahun 2017-2021.

## **12. Mulyana & Saputra (2017)**

Tujuan dari penelitian terdahulu ini ialah untuk mengamati bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu ini menggunakan pengujian hipotesis untuk data sekunder yang didapat dari *website* perusahaan dan BEI. Variabel independen pada penelitian terdahulu ialah likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Dan menggunakan manajemen laba sebagai variabel dependennya, juga meneliti bagaimana dampaknya pada nilai perusahaannya.

Menggunakan sebanyak 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2015 sebagai sampel. Dan hasil menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi manajemen laba secara bersamaan; likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi manajemen laba secara individu; likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan manajemen laba mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan; likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan manajemen laba mempengaruhi nilai perusahaan secara individu; manajemen laba memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap perusahaan secara parsial.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu kesamaan variabel independen yang menggunakan *leverage*, dan profitabilitas. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini

yaitu sampel penelitian terdahulu ialah perusahaan manufaktur, sementara penelitian ini ialah perusahaan otomotif. Variabel dependen penelitian terdahulu adalah manajemen laba, sementara penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian terdahulu memakai data untuk tahun 2011-2015, sementara penelitian ini menggunakan data untuk tahun 2017-2021.

Tabel 2.1  
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Jihadi et. al. (2021)	<i>The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia</i>	Likuiditas, aktivitas, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan nilai perusahaan	22 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014–2019.	Analisis linier berganda	Likuiditas, aktivitas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Novari & Lestari (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan <i>Real Estate</i>	Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan nilai perusahaan.	40 perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> di BEI periode 2012-2014	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Himawan & Andayani (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan nilai perusahaan	17 perusahaan properti dan <i>real estate</i> , yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.	Regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4.	Sari & Sedana (2020)	<i>Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable</i>	Profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan, dan struktur modal	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2017	<i>Path analysis</i>	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan dan struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan.
5.	Pagaddut (2020)	<i>The Mediating Effect of Profitability on the Relationship Between Business Combination and Firm Value Using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling</i>	Profitabilitas, kombinasi bisnis, dan nilai perusahaan	25 perusahaan publik Filipina yang telah menyelesaikan merger dan akuisisi.	<i>Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM)</i>	Kombinasi bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini juga mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak memediasi hubungan antara kombinasi bisnis dan nilai perusahaan.
6.	Immu Puteri Sari (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2014	Nilai perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.	24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010–2014.	Uji regresi linear berganda, Uji F, Uji t, Uji R <sup>2</sup>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai (0,104>0,05), sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai (0,036<0,05). Hasil pengujian simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan dengan nilai (0,000<0,05).

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
7.	Oktaviarni (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> , Properti, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.	22 perusahaan sektor <i>real estate</i> , properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar BEI untuk tahun 2014-2016.	Analisis regresi berganda	Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8.	Hirdinis (2019)	<i>Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability</i>	<i>Capital structure, company size, profitability, corporate value.</i>	7 perusahaan sub-sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.	Analisis linier berganda	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
9.	Husna & Satria (2019)	<i>Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i>	ROA, DAR, CR, ukuran perusahaan, nilai perusahaan	32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016	Analisis linear regresi	<i>Return on asset</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan <i>payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
10.	Al-Slehat (2019)	<i>Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan</i>	<i>Leverage</i> keuangan, ukuran, struktur aset, nilai perusahaan	13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di bursa efek amman tahun 2010-2018	Model regresi garis	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara <i>leverage</i> dengan skala Tobin's Q adalah negatif.
11.	Nurminda et. al. (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	<i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan	20 perusahaan sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI untuk tahun 2012-2015.	Analisis regresi data panel	Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara simultan. Sementara secara parsial, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan untuk <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
12.	Mulyana & Saputra (2017)	<i>The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015</i>	Likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , manajemen laba, nilai perusahaan	150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	<i>Classic Assumption Testing, Test Correlation, Test Mediation,</i>	Likuiditas, profitabilitas, dan <i>leverage</i> mempengaruhi manajemen laba secara bersamaan; likuiditas, profitabilitas, dan <i>leverage</i> mempengaruhi manajemen laba secara individu; likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan manajemen laba mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan; likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan manajemen laba mempengaruhi nilai perusahaan secara individu; manajemen laba memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan <i>leverage</i> terhadap perusahaan secara parsial.

Tabel 2.2  
Matriks Penelitian Terdahulu

Indikasi Variabel Dependen : Nilai Perusahaan				
No	Nama dan Tahun	Variabel Independen		
		<i>Leverage</i>	Profitabilita s	Ukuran Perusahaan
1	Jihadi et. al. (2021)	B	B	
2	Novari & Lestari (2020)	TB	B+	B+
3	Himawan & Andayani (2020)	B-	B+	TB
4	Sari & Sedana (2020)		B+	
5	Pagaddut (2020)		TB	
6	Immu Puteri Sari (2019)	B		TB
7	Oktaviarni (2019)	TB	B	B
8	Hirdinis (2019)		TB	B-
9	Husna & Satria (2019)		B	B
10	Al-Slehat (2019)	TB		
11	Nurminda et. al. (2017)	TB	B+	TB
12	Mulyana & Saputra (2017)	B	B	

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Sinyal

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini ialah teori sinyal, hal ini dikarenakan ada kaitannya dengan informasi yang akan diperoleh untuk para investor perihal keadaan perusahaan. Teori sinyal sendiri merupakan teori yang menjelaskan mengenai tindakan pihak manajemen untuk memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan mengenai kondisi keuangan perusahaan juga informasi mengenai prospek perusahaan ke depannya (Brigham, E. F., & Houston, 2015:150). Kesimpulannya, teori sinyal ini merupakan hal yang berkaitan dengan informasi yang akan diperoleh para investor untuk melihat keadaan perusahaan tersebut.

Teori sinyal memiliki keterkaitan dengan variabel variabel-variabel pada penelitian ini. Pertama pada variabel ukuran perusahaan, perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan pesat sehingga hal ini akan memberikan sinyal yang baik terhadap para investor yang akan meresponnya dengan positif. Tak hanya pada ukuran perusahaan, teori sinyal juga memiliki keterkaitan pada variabel profitabilitas, hal ini dikarenakan ketika perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan mengirim sinyalnya ke pasar. Tingkat profitabilitas tinggi dalam laporan keuangan akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga para investor akan merespon sinyal secara positif dan nilai perusahaan juga akan meningkat (Rizqia Muharramah & Zulman Hakim, 2021).

Selain itu, teori sinyal juga memiliki keterkaitan dengan variabel *leverage*. Karena apabila suatu perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, maka hal tersebut akan mengirimkan sinyal negatif kepada para investor maupun calon investor. Dan hal tersebut dapat mengakibatkan para investor akan memikirkan kembali untuk menanamkan modal kepada perusahaan atau tidak.

## **2.2.2 Nilai Perusahaan**

### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Suad, H (2000: 58), nilai perusahaan ialah harga dari suatu perusahaan yang dijual dan investor bersedia untuk membiayainya. Selanjutnya menurut Monica (2016) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai bentuk gambaran dari kepercayaan para

masyarakat pada perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, indikator nilai perusahaan ialah harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal.

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Pawestri, 2006). Nilai perusahaan dapat dijadikan bahan untuk mempertimbangkan investasi untuk para calon investor yang akan menginvestasikan modal mereka kepada perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat di pasar modal dapat dilihat dari meningkatnya pengembalian investasi para pemegang saham.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi suatu perusahaan yang telah dicapai sebagai bentuk kepercayaan masyarakat dan apabila nilai perusahaan terus meningkat, maka investor akan memiliki anggapan yang baik pada perusahaan dan investor pastinya akan terdorong untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Yulius Jogi Christiawan & Josua Tarigan (2007), ada lima konsep nilai yang mendeskripsikan mengenai suatu perusahaan, yaitu:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal merupakan nilai yang ada pada aturan dasar perseroan, dicatat secara akurat pada neraca perusahaan, maupun dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar merupakan harga final setelah proses tawar-menawar pada pasar saham. Nilai ini hanya dapat ditetapkan apabila perusahaan menjual sahamnya pada pasar saham.

### 3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik didefinisikan sebagai teori yang abstrak, dikarenakan nilai ini mengacu pada spekulasi nilai aktual suatu perusahaan. Nilai perusahaan disini merupakan jati diri bisnis yang memiliki keterampilan dalam mendapatkan *profit*.

### 4. Nilai Buku

Nilai buku biasanya dihitung menggunakan konsep dasar akuntansi. Dengan cara menghitung pembagian antara total aset dan total hutang pada jumlah saham yang beredar.

### 5. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas merupakan nilai jual dari semua aset perusahaan sesudah dikurangi semua kewajiban yang harus terpenuhi terlebih dahulu. Nilai likuidasi bisa diukur dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku.

#### **b. Indikator Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan *price to book value* (PBV) yang merupakan rasio antar harga saham pada nilai buku perusahaan. PBV dapat menjelaskan seberapa besar pasar dalam melihat nilai buku saham perusahaan. Kepercayaan pasar pada kinerja perusahaan akan meningkat apabila rasio nilai buku semakin tinggi. Rasio ini dapat menguntungkan apabila nilai PBV di atas angka satu.

#### **2.2.3 Leverage**

Menurut Jusuf (2014:507), *leverage* didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan agar dapat bertahan dalam waktu jangka panjang. Sementara menurut Kasmir (2012:151), *leverage* merupakan rasio yang

dipergunakan untuk melihat sejauh mana hutang perusahaan membiayai aset. Tingginya penggunaan hutang dapat membahayakan perusahaan karena apabila hal tersebut terjadi, maka perusahaan akan masuk ke dalam kategori hutang ekstrem yang mana perusahaan sedang terjebak dalam hutang yang terlalu tinggi sehingga akan sulit untuk melunasi hutang tersebut. Rasio *leverage* yang biasanya sering diterapkan ialah:

**a. *Debt to Aset Rasio (DAR)***

Menurut Kasmir (2012:151), *debt to aset rasio (DAR)* didefinisikan sebagai rasio untuk menghitung perbandingan antara total hutang dengan total aset perusahaan. Dapat dibilang seberapa berpengaruhnya hutang pada pengelolaan aset tersebut. Hutang akan semakin banyak apabila rasio ini semakin tinggi. Oleh karena itu, akan semakin susah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman tambahan nantinya. Karena pihak peminjam khawatir akan perusahaan yang tidak mampu dalam menutupi hutang dengan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Adapun rumus dari DAR yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

**b. *Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut Kasmir (2012:151), *debt to equity rasio (DER)* didefinisikan sebagai rasio untuk menilai hutang dengan ekuitasnya. Dengan mencari total hutang dibagi dengan total ekuitasnya. Rasio ini berguna untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tidak menguntungkan bagi para kreditor. Karena akan lebih besar pula risiko yang akan

ditanggung pada kegagalan nantinya. Namun, semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik untuk perusahaan. Adapun rumus DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar pertumbuhan yang diperoleh perusahaan dalam hal penjualan, aset, dan keuntungan untuk modalnya sendiri (Bintara, 2020). Oleh karena itu, memperoleh laba atau *profit* merupakan tujuan akhir untuk setiap perusahaan. Rasio profitabilitas didefinisikan sebagai rasio yang digunakan dalam menilai bagaimana kecakapan suatu perusahaan dalam menghasilkan *profit* (Kasmir, 2012:152). Rasio profitabilitas yang sering digunakan ialah:

**a. Return on Asset (ROA)**

Menurut Brigham F. Eugene dan Houston (2010:148), *return on aset* dihitung dari rasio laba bersih pada total aset. *Return on aset* digambarkan sebagai perputaran aset yang diukur dari laba bersih. Apabila *return on aset* ini semakin besar, maka akan semakin baik bagi perusahaan. Karena asetnya akan berputar lebih cepat dan akan dalam memperoleh laba. Adapun rumus ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**b. Return on Equity (ROE)**

Menurut Brigham F. Eugene dan Houston (2010:148), *return on equity* didefinisikan sebagai rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak. Apabila

*return on equity* ini semakin tinggi, maka akan semakin baik untuk perusahaan.

Adapun rumus ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga ikut serta dalam menentukan tingkat kepercayaan para investor. Perusahaan yang semakin besar akan lebih dikenal oleh masyarakat dan akan mudah pula bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan akan ada informasi mengenai total aset dengan nilai aset yang besar yang akan menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Novari & Lestari, 2020). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan karena total aset dinilai lebih relatif stabil dibandingkan dengan penjualan (Sularto, 2007).

Nilai perusahaan dapat meningkat apabila ukuran perusahaan semakin besar, hal ini karena perusahaan akan lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan akan mudah dalam memperoleh sumber pendanaan apabila ukuran perusahaannya semakin besar. Hal tersebut dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan nantinya. Adapun rumus ukuran perusahaan (*size*) yaitu:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

## **2.3 Hubungan antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Kasmir (2012:151), *leverage* digambarkan untuk melihat seberapa besar hutang dalam membiayai aset perusahaan. Semakin rendahnya nilai *leverage*, kemungkinan besar nilai perusahaannya akan semakin tinggi. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan para investor yang semakin tinggi pula. Rasio *leverage* disini diproksikan sebagai *debt to equity ratio* (DER).

Berdasarkan teori sinyal, para investor dapat memantau bagi perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan menunjukkan kinerja yang baik untuk depan dengan beranggapan bahwa arus kas perusahaan akan aman untuk kedepannya. Arus kas yang aman ini akan memperlihatkan sinyal positif terhadap investor untuk mempercayakan modalnya. Semakin banyak investor yang mempercayakan dananya kepada perusahaan akan memberikan pengaruh positif pada harga saham dan nilai perusahaannya. Menurut Oktaviarni (2019) *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Jihadi *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar pertumbuhan yang diperoleh perusahaan dalam hal penjualan, aset, dan keuntungan untuk modalnya sendiri (Agus Sartono, 2010:122). Kondisi perusahaan akan semakin baik apabila nilai profitabilitasnya semakin tinggi. Hal ini akan berpengaruh terhadap penghasilan perusahaan yang semakin tinggi dan akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Para investor lebih tertarik pada nilai profitabilitas yang tinggi untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan tersebut. Dengan tingginya daya tarik tersebut untuk menanamkan sahamnya maka akan berdampak pada nilai perusahaannya. Pada penelitian Novari & Lestari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sementara pada penelitian Pagaddut (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan juga ikut serta dalam menentukan tingkat kepercayaan para investor. Perusahaan yang semakin besar akan lebih dikenal oleh masyarakat dan akan mudah pula bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan akan ada informasi mengenai total aset dengan nilai aset yang besar yang akan menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Novari & Lestari, 2020). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan karena total aset dinilai lebih relatif stabil dibandingkan dengan penjualan (Sularto, 2007).

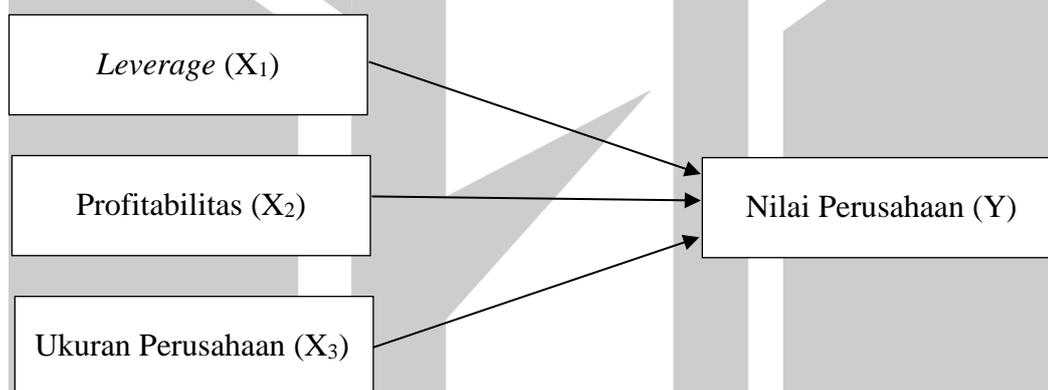
Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang tumbuh dengan baik ialah perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi. Perusahaan dengan skala besar akan mudah dalam menembus pasar modal karena para investor dapat menerima sinyal positif terhadap nilai perusahaannya. Pada penelitian Oktaviarni (2019) dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sementara pada penelitian Himawan & Andayani (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ialah unsur utama dalam sebuah penelitian yang akan mengubah konsep teoritis menjadi operasional yang dapat menggambarkan berbagai hubungan variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran mengenai hubungan antara *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

Adapun gambar kerangka pemikiran sebagai berikut ini:



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

#### **2.5 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dirangkai di atas, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan